



Peran Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keputusan Berwirausaha Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) UNJ Angkatan 2023

Alicia Florentina^{1*}, Henry Eryanto², Maulana Amrul Adha³

^{1,2,3} Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email : aliciaflorentina_1709621080@mhs.unj.ac.id¹, henry@feunj.ac.id², maulanaamirul@unj.ac.id³

Jl. Rawamangun Muka Raya No.11, RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Korespondensi penulis: aliciaflorentina_1709621080@mhs.unj.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the effect of digital literacy on entrepreneurial decisions among students of Universitas Negeri Jakarta participating in the 2023 Student Entrepreneurial Program (PMW), with self-efficacy as a mediating variable. A quantitative approach was employed using a survey method. A total of 136 respondents were selected from 206 students in the TOP 50 PMW business teams through purposive sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with SmartPLS 4.0 software. The results show; (1) that digital literacy has a positive and significant effect on self-efficacy; (2) digital literacy has a positive and significant effect on entrepreneurial decisions; (3) self-efficacy has a positive and significant effect on entrepreneurial decisions; (4) and digital literacy indirectly affects entrepreneurial decisions through self-efficacy. These findings highlight the crucial role of self-efficacy in strengthening the influence of digital literacy on entrepreneurial decisions. Therefore, it is essential for higher education institutions to foster students' digital literacy and confidence to support entrepreneurial development in the digital era.*

Keywords: *digital literacy, self-efficacy, entrepreneurial decision*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Jakarta peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Angkatan 2023, dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Sampel sebanyak 136 responden ditentukan dari populasi 206 mahasiswa tim usaha TOP 50 PMW UNJ 2023 menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan software SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri; (2) literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha; (3) efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha; (4) serta literasi digital berpengaruh secara tidak langsung terhadap keputusan berwirausaha melalui efikasi diri. Temuan ini menegaskan bahwa efikasi diri memperkuat hubungan antara literasi digital dan keputusan berwirausaha, sehingga penting bagi perguruan tinggi untuk mendorong peningkatan literasi digital dan kepercayaan diri mahasiswa guna mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan berbasis teknologi.

Kata kunci: literasi digital, efikasi diri, keputusan berwirausaha.

1. LATAR BELAKANG

Masalah pengangguran di Indonesia semakin menjadi sorotan utama, terutama dengan ketidakseimbangan antara pertumbuhan jumlah lulusan pendidikan dan ketersediaan lapangan pekerjaan. Mouren et al., (2022) menyatakan bahwa potensi sumber daya manusia yang melimpah di Indonesia tidak sepenuhnya dimanfaatkan, mengakibatkan tingginya angka

pengangguran. Selain itu, perkembangan teknologi yang mengurangi kebutuhan tenaga kerja manusia juga turut memperburuk masalah pengangguran (Franita et al., 2019.)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), tingkat pengangguran tertinggi di Indonesia tercatat pada lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang menunjukkan ketidaksesuaian keterampilan lulusan dengan kebutuhan pasar kerja. Salah satu solusi untuk mengatasi pengangguran adalah dengan mendorong kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Negeri Jakarta berupaya untuk memberi mahasiswa keterampilan kewirausahaan dan membekali mereka dengan pemahaman praktis tentang berbisnis (Katadata, 2020). Meskipun program ini sudah berjalan, rendahnya komitmen jangka panjang mahasiswa dalam mempertahankan usaha mereka menjadi masalah. Berdasarkan riset pra-survei, hanya 30% mahasiswa yang benar-benar berniat untuk melanjutkan usaha mereka. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan literasi digital, di mana banyak mahasiswa merasa kesulitan memanfaatkan teknologi untuk pemasaran produk secara digital (Naufal, 2021).

Literasi digital, yang mencakup kemampuan untuk mengakses dan menggunakan informasi digital, memiliki peran penting dalam mendukung keputusan berwirausaha. Efikasi diri, yang menggambarkan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya, juga menjadi faktor penentu dalam berwirausaha (Rahmadani et al. 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa, dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru terkait peran literasi digital dan efikasi diri dalam meningkatkan keberlanjutan usaha mahasiswa, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan pendidikan kewirausahaan di Indonesia.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behavior

Pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen, (1991), yang menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku merupakan faktor utama yang menentukan apakah perilaku tersebut akan dilakukan. Niat tersebut terbentuk dari tiga komponen, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Dalam konteks kewirausahaan, niat untuk berwirausaha merupakan prediktor utama dari keputusan aktual seseorang untuk menjalankan usaha.

Salah satu elemen penting dalam TPB adalah kontrol perilaku yang dipersepsikan, yang berkaitan erat dengan efikasi diri, yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa ia mampu melakukan tindakan tertentu. Semakin tinggi efikasi diri, semakin kuat kontrol perilaku yang dirasakan individu terhadap perilaku kewirausahaan. Selain itu, literasi digital dapat dihubungkan dengan aspek kontrol dan sikap, karena pengetahuan dan keterampilan teknologi memengaruhi cara individu menilai kemampuannya dalam menjalankan usaha berbasis digital.

Literasi Digital

Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi dari media digital secara efektif dan bertanggung jawab. Dalam konteks kewirausahaan, literasi digital memungkinkan mahasiswa untuk merancang strategi bisnis berbasis teknologi seperti pemasaran digital, e-commerce, hingga pemanfaatan media sosial untuk promosi (Naufal, 2021). Menurut Dinata (2021), mahasiswa yang memiliki literasi digital tinggi cenderung lebih komunikatif, mampu menyampaikan ide secara efektif, serta tanggap dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan produktif.

Menurut Isabella, Iriyani, dan Puji Lestari (2023), menekankan bahwa keterampilan literasi digital sangat penting dalam menciptakan peluang kerja dan mendorong kewirausahaan di era modern. Penelitian dari Mulyati (2023) menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha, karena memungkinkan mereka mengakses informasi kewirausahaan dan memperluas jaringan bisnis. Namun, beberapa penelitian juga mencatat bahwa literasi digital belum cukup kuat memengaruhi niat berwirausaha tanpa dukungan faktor internal lain seperti efikasi diri. Hal ini disampaikan oleh Urbaningrum (2023) dalam penelitian (Darmanto et al. 2024) bahwa literasi digital secara parsial tidak signifikan terhadap minat berwirausaha kecuali bila dikombinasikan dengan efikasi diri dan literasi ekonomi.

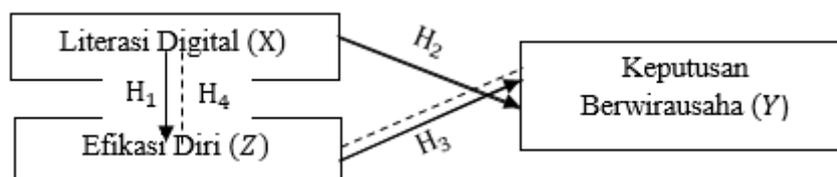
Efikasi Diri

Menurut Bandura dalam (Nursito et al., 2021), Efikasi diri merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang merupakan faktor penting dalam mendorong perilaku wirausaha. Individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih berani mengambil risiko dan bertahan dalam menghadapi tantangan. Menurut Mawaddah (2019) juga menekankan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan internal yang mendorong seseorang untuk mencapai target tertentu. Dalam penelitian Lodjo (2022), efikasi diri mencakup tiga dimensi, yaitu tingkat kesulitan

(*magnitude*), kekuatan (*strength*), dan keluasan (*generality*), yang berpengaruh terhadap ketekunan dan ketangguhan individu dalam pengambilan keputusan. Penelitian menurut Hapsari & Salima (2023) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap keputusan generasi milenial untuk berwirausaha di sektor ekonomi kreatif, hal yang serupa juga ditemukan oleh (Rahmadani et al. 2023), yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri tinggi lebih cenderung memilih untuk menjalankan usaha secara mandiri. Efikasi diri memainkan peran krusial dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian bertindak, yang pada akhirnya berpengaruh pada minat dan motivasi individu untuk meraih kesuksesan.

Keputusan Berwirausaha

Keputusan berwirausaha merujuk pada proses pemilihan dan penetapan tindakan untuk memulai atau melanjutkan usaha berdasarkan pertimbangan rasional dan keyakinan pribadi. Menurut Ralph C. Davis dalam (Rahmansyah & Lusinia, 2016), keputusan merupakan hasil pemecahan masalah secara tegas yang berkaitan dengan rencana atau tujuan. Dalam konteks wirausaha, keputusan ini mencerminkan kemauan untuk bertindak meskipun menghadapi ketidakpastian, serta keberanian dalam menghadapi risiko (Taufiq dan Indrayeni, 2022). Menurut Ayu Nuraeni (2020), mendefinisikan wirausahawan sebagai individu yang mampu melihat dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kualitas hidup. Dalam indikator keputusan berwirausaha yang digunakan dalam penelitian ini, mengacu pada Budiarto et al., (2023), yang mencakup berorientasi masa depan, ketertarikan untuk menjadi wirausaha, serta tekad untuk memulai dan melanjutkan usaha. Pengambilan keputusan dalam situasi ketidakpastian membutuhkan pertimbangan matang terhadap berbagai alternatif dan prediksi untuk masa depan. Oleh karena itu, keberhasilan dalam berwirausaha tidak hanya bergantung pada keberanian, tetapi juga pada kesiapan mental, kemampuan perencanaan, ketekunan, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan.



Gambar 1 Metode Penelitian

H1: Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap Efikasi Diri

H2 : Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha.

H3 : Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha.

H4 : Literasi digital berpengaruh secara tidak langsung terhadap Keputusan Berwirausaha melalui efikasi diri.

3. METODE PENELITIAN

Bagian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas untuk menganalisis hubungan antara literasi digital, efikasi diri, dan keputusan berwirausaha mahasiswa. Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel melalui model mediasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang tergabung dalam tim usaha TOP 50 Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) angkatan 2023, berjumlah 206 orang. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria partisipasi aktif dalam program PMW dan kesediaan untuk melanjutkan usaha. Jumlah sampel ditentukan sebanyak 136 responden menggunakan rumus Taro Yamane dengan tingkat kesalahan 5%.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan skala Likert 5 poin. Instrumen penelitian terdiri dari tiga konstruk utama, yaitu literasi digital, efikasi diri, dan keputusan berwirausaha, yang dikembangkan dari indikator berdasarkan studi sebelumnya. Model penelitian terdiri dari tiga variabel utama: (1) literasi digital (X) sebagai variabel independen, (2) efikasi diri (Z) sebagai variabel mediasi, dan (3) keputusan berwirausaha (Y) sebagai variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Teknik analisis data mencakup pengujian outer model untuk mengukur validitas dan reliabilitas konstruk, serta inner model untuk menguji hubungan antar variabel dan signifikansi jalur pengaruh langsung maupun tidak langsung.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian validitas menggunakan nilai *outer loading*, terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai *outer loading* $< 0,70$, sehingga indikator-indikator tersebut harus dikeluarkan dari model. Indikator yang dikeluarkan ada pada variabel Literasi Digital (X) pada X3 dan X5, variabel Keputusan Berwirausaha (Y) pada Y4, dan variabel Efikasi Diri (Z) pada Z3. Setelah penghapusan indikator-indikator tersebut, semua indikator yang tersisa memiliki nilai *outer loading* $> 0,70$, yang menunjukkan bahwa indikator-indikator yang ada valid dan dapat digunakan dalam pengujian model selanjutnya.

Tabel 1. Hasil Analisis Outer Loading

INDIKATOR	OUTER LOADING
X1	0.767
X2	0.828
X4	0.741
X6	0.792
Y1	0.859
Y2	0.871
Y3	0.883
Y5	0.860
Y6	0.866
Z1	0.862
Z2	0.776
Z4	0.879
Z5	0.874
Z6	0.839

Sumber: Output SmartPLS

Berdasarkan hasil pengujian *Average Variance Extracted* (AVE) yang disajikan dalam Tabel 2, setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan nilai AVE lebih dari 0,50. Dengan demikian, semua variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen yang ditentukan melalui analisis AVE. Oleh karena itu, berdasarkan kedua pengujian yang dilakukan, penelitian ini dapat dinyatakan lulus uji validitas konvergen.

Tabel 2 Hasil Analisis Average Variance Extracted (AVE)

Indikator	Average variance extracted (AVE)
Literasi Digital	0.533
Keputusan Berwirausaha	0.694
Efikasi Diri	0.667

Sumber: Output SmartPLS

Hasil analisis yang ditampilkan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel berada di atas 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat dinyatakan lulus uji reliabilitas.

Tabel 3 Hasil Analisis Cronbarch's Alpha

Indikator	Cronbach's alpha
Literasi Digital	0.825
Keputusan Berwirausaha	0.910
Efikasi Diri	0.899

Sumber: Output SmartPLS

Hasil analisis yang tercantum dalam Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk setiap variabel < 0,70. Dengan demikian, pada variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan lulus uji reliabilitas.

Tabel 4 Hasil Analisis *Composite Reability*

Indikator	<i>Composite reliability</i>
Literasi Digital	0.872
Keputusan Berwirausaha	0.931
Efikasi Diri	0.923

Sumber: Output SmartPLS

Hasil analisis Tabel 5, uji R^2 untuk variabel keputusan berwirausaha (Y) adalah 39,9%, yang berarti 39,9% keputusan berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel efikasi diri, literasi digital, dan faktor lainnya dalam penelitian ini. Sementara itu, nilai R^2 untuk efikasi diri (Z) adalah 12,4%, yang menunjukkan pengaruh literasi digital terhadap efikasi diri sebesar 12,4%. Dengan demikian, pengaruh literasi digital terhadap keputusan berwirausaha melalui efikasi diri memiliki pengaruh yang rendah hingga sedang.

Tabel 5 Hasil Analisis *R-Square*

Indikator	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Keputusan Berwirausaha	0.399	0.390
Efikasi Diri	0.124	0.117

Sumber: Output SmartPLS

Hasil analisis Tabel 6, uji *F-Square* menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh lebih besar terhadap keputusan berwirausaha dibandingkan variabel lainnya. Literasi digital berpengaruh cukup terhadap efikasi diri, namun dampaknya terhadap keputusan berwirausaha lebih rendah dan bersifat tidak langsung. Efikasi diri berperan penting sebagai mediator antara literasi digital dan keputusan berwirausaha, sehingga pengembangan kemampuan digital perlu diimbangi dengan peningkatan kepercayaan diri dalam berwirausaha.

Tabel 6 Hasil Analisis *F-Square*

Indikator	Literasi Digital	Keputusan Berwirausaha	Efikasi Diri
Literasi Digital		0.288	0.141
Keputusan Berwirausaha			
Efikasi Diri		0.149	

Sumber: Output SmartPLS

Hasil analisis Tabel 7, pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *p-values* dari hasil *bootstrapping*. Dengan tingkat signifikansi 5% (0.05), jika *p-values* < 0.05, maka hipotesis dianggap signifikan dan menunjukkan adanya pengaruh antara variabel yang diuji. Sebaliknya, jika *p-values* > 0.05, hipotesis dianggap tidak signifikan, yang berarti tidak ada pengaruh yang kuat secara statistik antara variabel independen dan dependen.

Tabel 7 Hasil Uji Direct Effect

Indikator	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Digital -> Keputusan Berwirausaha	0.444	6.909	0.000
Literasi Digital -> Efikasi Diri	0.351	4.850	0.000
Efikasi Diri -> Keputusan Berwirausaha	0.319	4.344	0.000

Sumber: Output SmartPLS

H1: Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha PMW UNJ Angkatan 2023.

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan variabel literasi digital terhadap keputusan berwirausaha memperoleh nilai *original sample* sebesar 0.444, sedangkan untuk *T-statistics* sebesar 6.909 > 1.96, dan *P-values* sebesar 0.000 < 0.05. Sehingga dapat dilakukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital terhadap keputusan berwirausaha. Dengan demikian, hipotesis pertama **(H1) dapat diterima.**

H2: literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri PMW UNJ angkatan 2023.

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan variabel literasi digital terhadap efikasi diri memperoleh nilai *original sample* sebesar 0.351, sedangkan untuk *T-statistics* sebesar 4.850 > 1.96, dan *P-values* sebesar 0.000 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital terhadap efikasi diri. Dengan demikian, hipotesis kedua **(H2) dapat diterima.**

H3: efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha PMW UNJ Angkatan 2023

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan variabel efikasi diri terhadap keputusan berwirausaha memperoleh nilai *original sample* sebesar 0.319, sedangkan untuk *T-statistics* sebesar 4.344 > 1.96, dan *P-values* sebesar 0.000 < 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap keputusan berwirausaha. Dengan demikian, hipotesis ketiga **(H3) dapat diterima.**

Hasil analisis Tabel 8, pengujian hipotesis menggunakan *p-values* dengan tingkat signifikansi 5% (0.05). Jika *p-values* < 0.05, hipotesis signifikan, menunjukkan pengaruh tidak langsung melalui mediasi. Jika *p-values* > 0.05, hipotesis tidak signifikan, artinya pengaruh tidak terbukti secara statistik.

Tabel 8 Hasil Uji *Indirect Effect*

Indikator	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Digital -> Efikasi Diri -> Keputusan Berwirausaha	0.110	3.702	0.000

Sumber: Output SmartPLS

H4: Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha melalui efikasi diri pada PMW UNJ Angkatan 2023.

Berdasarkan Tabel 5.19 menunjukkan bahwa variabel literasi digital terhadap keputusan berwirausaha melalui efikasi diri memperoleh nilai *original sample* sebesar 0.110, sedangkan untuk *T-statistics* sebesar $3.702 > 1.96$, dan *P-values* sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan dari literasi digital terhadap keputusan berwirausaha melalui efikasi diri. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) dapat diterima.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri serta keputusan berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) angkatan 2023. Selain itu, efikasi diri juga terbukti memiliki pengaruh positif terhadap keputusan berwirausaha, sekaligus memediasi pengaruh literasi digital terhadap keputusan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi digital perlu disertai dengan kepercayaan terhadap kemampuan diri agar mereka mampu mengambil keputusan untuk berwirausaha secara lebih mantap dan berkelanjutan. Dengan demikian, literasi digital dan efikasi diri menjadi dua faktor penting yang saling mendukung dalam membentuk kesiapan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan di era digital.

Sebagai tindak lanjut dari temuan ini, disarankan agar pengembangan program kewirausahaan di perguruan tinggi tidak hanya menekankan pada keterampilan teknis, tetapi juga pada penguatan aspek psikologis seperti efikasi diri melalui kegiatan mentoring, coaching, dan pembelajaran reflektif. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup responden yang hanya mencakup mahasiswa dari satu universitas dan satu program kewirausahaan, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak responden dari berbagai latar belakang institusi dan bidang studi, serta menambahkan variabel lain seperti motivasi, dukungan sosial,

dan pengalaman berwirausaha yang juga dapat memengaruhi keputusan berwirausaha mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman PMW UNJ Angkatan 2023 yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner, serta kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik moral maupun teknis, dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga kepada pihak yang telah membantu fasilitas dan ulasan naskah.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). Teori perilaku terencana. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. <https://adoc.pub/bab-ii-kajian-pustaka-21-teori-perilaku-terencana-theory-of-.html>
- Ayu Nuraeni, Y. (2020). Peran pendidikan dalam pembentukan jiwa wirausaha. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 1(1). (tanpa halaman & DOI)
- Budiarto, D. S., Meylina, A. P., & Diansari, R. E. (2023). Pentingnya e-commerce dan sistem informasi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 26(1), 110–122. <https://doi.org/10.35591/wahana.v26i1.400>
- Darmanto, A., & Putri, V. R. S. (2024). Pengaruh literasi ekonomi, literasi digital dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Economics & Education Journal*, 6, 171–185.
- Dinata, K. B. (2021). Analysis of students' digital literacy ability. *Edukasi: Journal of Education*, 19(1), 105–119. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1>
- Franita, R., Fuady, A., & Ekonomi, P. (2016). Analisa pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(12), 88–93.
- Hapsari, T. P., & Salima, S. (2023). Efikasi diri generasi milenial dan keputusan berwirausaha di bidang ekonomi kreatif. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 28(1), 30–38. <https://doi.org/10.20961/jkb.v28i1.67405>
- Isabella, I., Iriyani, A., & Lestari, D. P. (2023). Literasi digital sebagai upaya membangun karakter masyarakat digital. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 8(3), 167–172. <https://doi.org/10.36982/jpg.v8i3.3236>
- Lodjo, F. S. (n.d.). Pengaruh pelatihan, pemberdayaan dan efikasi diri terhadap kepuasan kerja. *Jurnal EMBA*, 1(3), 747–755.
- Mawaddah, H. (2019). Analisis efikasi diri pada mahasiswa psikologi Unimal. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 2(2), 19. <https://doi.org/10.29103/jpt.v2i2.3633>

- Mouren, V., Lutherani Ch. P., & Tumangkeng, S. Y. (2022). Pengaruh tingkat pendidikan, pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk terhadap pengangguran di Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(5), 133–144.
- Mulyati, S. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan digital literacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan efikasi diri sebagai mediator. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(2), 222–230. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p222-230>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2). <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Nursito, S., Hadi, A., & Santoso, I. (2021). Pengaruh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 5(1), 27. <https://doi.org/10.33603/jibm.v5i1.4861>
- Rahmadani, I., Wolor, C. W., & Marsofiyati, M. (2023). Minat berwirausaha mahasiswa. *Value: Journal of Management and Business*, 7(2), 21–27. <https://doi.org/10.35706/value.v7i2.9550>
- Rahmansyah, N., & Lusinia, S. A. (2016). *Buku ajar sistem pendukung keputusan*. <https://doi.org/10.1063/1.1935433>
- Taufiq, M., & Indrayeni, I. (2022). Pengaruh e-commerce, self efficacy dan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan berwirausaha. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(1), 187–195. <https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i1.423>